

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

DHENIZA AYU SALSABILA. Perencanaan Ekowisata Etnobotani Berdasarkan Persepsi Masyarakat di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Ethnobotany Ecotourism Planning Based on Women's Perceptions in Sukabumi City, West Java Province.* Dibimbing oleh **RINI UNTARI.**

Masyarakat Kota Sukabumi masih memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari, namun jenis dan pemanfaatan tumbuhan belum terdokumentasikan dengan baik. Informasi mengenai pengetahuan etnobotani sangat penting untuk mempertahankan pengetahuan masyarakat Kota Sukabumi serta berdampak pada pelestarian tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat. Pemberian edukasi mengenai etnobotani sangat penting dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengetahuan dan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan dan dapat dimanfaatkan secara bijak. Pemberian edukasi dilakukan dengan membuat media edukasi dan perencanaan kegiatan wisata etnobotani bagi masyarakat Kota Sukabumi agar informasi mengenai etnobotani dapat tersampaikan dengan baik. Tujuan kegiatan tugas akhir untuk mengidentifikasi sumber daya etnobotani, karakteristik dan persepsi masyarakat Kota Sukabumi, merancang media edukasi berupa *audio visual* dan rancangan kegiatan wisata mengenai etnobotani.

Kegiatan tugas akhir mengenai perencanaan ekowisata etnobotani berdasarkan persepsi masyarakat di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat dilaksanakan di tujuh Kecamatan Kota Sukabumi. Waktu pelaksanaan tugas akhir dimulai tanggal 04 April hingga tanggal 04 Juni 2022. Metode yang digunakan untuk memperoleh sumberdaya etnobotani yaitu observasi langsung di pekarang dan kebun milik masyarakat, studi literatur, wawancara, dan kuesioner. Responden masyarakat yang diperoleh sebanyak 250 orang dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan analisis data pada sumberdaya etnobotani dilakukan menggunakan analisis kualitatif. Analisis data pada responden dilakukan menggunakan analisis kuantitatif.

Sumberdaya etnobotani yang berada di pekarangan dan kebun milik masyarakat Kota Sukabumi yang telah diidentifikasi berjumlah 110 dengan jenis pemanfaatan dan kelompok kegunaan yang berbeda. Sumberdaya unggulan etnobotani yang memiliki nilai tertinggi yaitu tumbuhan pangan dan persepsi responden masyarakat Kota Sukabumi tertinggi pada aspek jenis tumbuhan yang digunakan untuk kebutuhan hidup.

Karakteristik responden yang diambil sebanyak 250 orang berjenis kelamin perempuan dan usia responden didominasi oleh usia 40-46 tahun dengan persentase 31,2%. Domisili tempat tinggal responden didominasi dengan Kecamatan Gunung Puyuh dengan dan persentase 21,2%, tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh responden didominasi oleh SMA/SMK dengan persentase 50%. Jenis pekerjaan yang paling banyak yang dimiliki oleh responden sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 31,2 % dan pendapatan individu yang didapatkan oleh responden didominasi oleh Rp 1 juta – Rp 2,5 dengan persentase 35,2%.

Persepsi masyarakat terhadap etnobotani terdiri dari enam aspek. Persepsi responden masyarakat Kota Sukabumi akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk



menyusun output diantaranya persepsi terhadap etnobotani, persepsi terhadap rancangan media edukasi, persepsi terhadap rancangan *audio* visual, persepsi terhadap rancangan program wisata, dan persepsi terhadap kesiapan masyarakat terhadap kenyamanan, kebersihan dan protokol kesehatan yang didalamnya terdapat nilai tertinggi yang telah direrata dalam masing-masing pertanyaan yang diajukan.

Perencanaan kegiatan wisata etnobotani yang dirancang sebanyak empat kegiatan yang terdiri dari kegiatan diantaranya 3 kegiatan *full-day tour* “Sakebon”, “Wisata Kebun Petik”, dan “*Agroedutourism in Cikundul*”. Kegiatan *half-day tour* “*Hydroponic Education Tour*”. Media edukasi yang dirancang yaitu audio visual berupa video edukasi mengenai etnobotani dengan durasi 1 menit 15 detik.

Kata Kunci: Kota Sukabumi, Etnobotani, Masyarakat, Perencanaan Ekowisata Etnobotani



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies